

**PERILAKU MASYARAKAT DI ERA DIGITAL  
(STUDI DI KELURAHAN TINGKULU KECAMATAN WANEA KOTA MANADO)**

**ROSALINDA PALIT**

**ALDEN LALOMA**

**VERY Y LONDA**

[Indahpalit13@gmail.com](mailto:Indahpalit13@gmail.com)

**ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana perilaku masyarakat yang berada di Kelurahan Tingkulu Kecamatan Wanea Kota Manado di Era Digital. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui wawancara, observasi dan pengumpulan dokumen. Inti permasalahan penelitian ini yaitu adanya perilaku-perilaku buruk masyarakat dalam penggunaan teknologi digital saat ini. Berdasarkan hasil penelitian dapat di tarik kesimpulan yaitu perilaku masyarakat di era digital khususnya di Kelurahan Tingkulu sudah berkembang, bahkan masyarakat Kelurahan Tingkulu pada saat ini menunjukkan sikap masyarakat modern. Dalam penggunaannya terdapat perilaku yang baik dan juga buruk seperti terciptanya perilaku masyarakat modern yang memiliki pemikiran dan pemahaman yang cukup baik dalam memanfaatkan teknologi digital, mudah untuk berkomunikasi, mudah mendapatkan serta berbagi informasi, terbentuknya perilaku individualisme, sindir-menyindir, mengumbar-umbar keburukan orang lain, meluapkan kemarahan, dan ujaran kebencian.

**Kata Kunci: Perilaku, Masyarakat, Era Digital**

**Abstract**

*The purpose of this study was to determine how the behavior of the people in Tingkulu Village, Wanea District, Manado City in the Digital Age. The research method used in this research is descriptive research method with a qualitative approach. Data collection in this study was carried out through interviews, observation and document collection. The core problem of this research is the existence of bad attitudes in society in using digital technology today. Based on the research results, it can be concluded that people's behavior in the digital era, especially in Tingkulu Village, has developed, even the Tingkulu Village community currently shows the attitude of modern society. In its use there are good and bad behaviors such as the creation of the behavior of modern society that has a fairly good thought and understanding in utilizing digital technology, is easy to communicate, easy to get and share information, the formation of individualistic behavior, insinuate, spit people's badness others, venting anger, and hate speech.*

**Keywords: Behavior, Society, Digital Age**

## PENDAHULUAN

Era digital merupakan istilah yang di gunakan dalam kemunculan digital, jaringan internet khususnya teknologi informasi. Media baru Era Digital sering di gunakan untuk menggambarkan teknologi digital. Media ini memiliki karakteristik dapat dimanipulasi, bersifat jaringan atau internet, selain internet seperti media cetak, televisi, majalah, koran dan lain-lain bukanlah termasuk dalam kategori media baru. Media massa Beralih ke media baru atau internet karena ada pergeseran budaya dalam sebuah penyampaian informasi. Kemampuan media era digital ini lebih memudahkan masyarakat dalam menerima informasi lebih cepat dalam hal ini internet yang membuat media massa berbondong-bondong pindah haluan. Era digital adalah masa dimana semua manusia dapat saling berkomunikasi sedemikian dekat walaupun saling berjauhan. Kita dapat dengan cepat mengetahui informasi tertentu bahkan *real time*. Salah satu perkembangan di era digital saat ini yaitu teknologi media komunikasi digital. Komunikasi Digital adalah cara komunikasi keluar yang memanfaatkan teknologi digital untuk menyampaikan pesan: email, video, pesan teks, iklan online, pencarian berbayar, siaran pers yang dioptimalkan, podcast, vodcast, dll

Di era digital saat ini, penggunaan media komunikasi digital seperti facebook merupakan sesuatu yang lumrah untuk dimiliki mulai dari kalangan anak-anak, remaja, orang dewasa, bahkan mereka yang telah lanjut usia menggunakan media sosial facebook. Hal tersebut merupakan sesuatu yang positif jika digunakan dengan tepat dan benar, akan tetapi hal tersebut juga membahayakan jika facebook digunakan dengan tidak tepat. Seperti penyampaian informasi palsu menyebabkan adanya berita hoax yang dipublikasikan oleh oknum-oknum yang tidak bertanggung jawab ataupun ujaran kebencian yang dibagikan di media sosial mendatangkan keresahan bagi masyarakat yang lain.

Dalam hal ini pemerintah kelurahan Tingkulu Kecamatan Wanea Kota Manado mengharapkan dan selalu menghimbau agar masyarakatnya mampu menerima dan memanfaatkan dengan baik segala kecanggihan dari teknologi yang tercipta di era serba digital saat ini terlebih khusus media sosial, serta pemerintah mendorong dan membekali masyarakat dengan tingkat literasi digital yang kritis sehingga masyarakat bisa menyeleksi secara mandiri mana informasi yang benar dan mana pula informasi yang keliru yang dibagikan di media sosial. Inilah yang menjadi alasan mengapa peneliti mengambil penelitian mengenai perilaku masyarakat di era digital khususnya pengguna media sosial, karena ini merupakan hal yang penting, dimana hanya sebuah alat teknologi digital yaitu media sosial mampu menciptakan perubahan perilaku baik yang positif maupun yang negatif dalam seluruh aspek kehidupan mulai dari pemerintah sampai kepada seluruh masyarakatnya.

## TINJAUAN PUSTAKA

Menurut Benjamin Bloom yang dikutip Notoatmodjo (2007), membagi perilaku manusia ke dalam 3 domain ranah atau kawasan yakni: kognitif, afektif, dan psikomotor. Dalam perkembangannya, teori ini dimodifikasi yakni:

1. Pengetahuan, merupakan hasil dari tahu dan terbentuk setelah seseorang melakukan pengeinderaan terhadap suatu obyek tertentu.
2. Sikap, merupakan reaksi atau respon yang masih tertutup dari seseorang terhadap suatu stimulus atau objek. Sedangkan menurut Newcomb, sikap merupakan kesiapan atau kesediaan untuk bertindak, dan bukan merupakan pelaksanaan motif tertentu.
3. Praktik atau tindakan, manusia adalah semua kegiatan atau aktivitas manusia, baik yang dapat diamati langsung maupun yang tidak dapat diamati dari luar. Menurut Skinner, praktik/tindakan

ini adalah respon atau reaksi seseorang terhadap suatu rangsangan dari luar.

### **Konsep Perilaku**

Perilaku manusia adalah semua kegiatan atau aktivitas manusia, baik yang diamati langsung, maupun yang tidak dapat diamati oleh pihak luar (Notoatmodjo, 2003).

Menurut Ensiklopedi Amerika, perilaku diartikan sebagai suatu aksi dan reaksi organisme terhadap lingkungannya, hal ini berarti bahwa perilaku baru akan terwujud bila ada sesuatu yang diperlukan untuk menimbulkan tanggapan yang disebut rangsangan, dengan demikian maka suatu rangsangan tertentu akan menghasilkan perilaku tertentu pula. Robert Y. Kwick (1972) menyatakan bahwa perilaku adalah tindakan atau perbuatan suatu organisme yang dapat diamati dan bahkan dipelajari.

Menurut (Notoadmodjo, 2012) dari segi biologis perilaku adalah kegiatan atau aktivitas organisme (mahluk hidup) yang bersangkutan. Sehingga yang dimaksud dengan perilaku manusia pada hakikatnya adalah tindakan atau aktifitas dari manusia sendiri yang mempunyai bentangan yang sangat luas antara lain, berjalan, berbicara, menangis, tertawa, bekerja, kuliah, menulis, membaca dan sebagainya. Sedangkan menurut Skinner (1938) dalam Notoadmodjo (2012) seseorang ahli psikologi, merumuskan bahwa perilaku merupakan respons atau reaksi seseorang terhadap stimulus (rangsangan dari luar).

### **Konsep Masyarakat**

Masyarakat adalah sekumpulan individu-individu yang hidup bersama, bekerja sama untuk memperoleh kepentingan bersama yang telah memiliki tatanan kehidupan, norma-norma, dan adat istiadat yang ditaati dalam lingkungannya. Masyarakat berasal dari bahasa Inggris yaitu "society" yang berarti "masyarakat", lalu kata society berasal dari bahasa Latin yaitu "societas" yang berarti "kawan". Sedangkan

masyarakat yang berasal dari bahasa Arab yaitu "musyarak".

Pengertian masyarakat menurut definisi Paul B. Harton, yang mengatakan pendapatnya bahwa pengertian masyarakat adalah sekumpulan manusia yang secara relatif mandiri, yang hidup bersama-sama yang cukup lama, yang mendiami suatu wilayah tertentu, memiliki kebudayaan yang sama dan melakukan sebagian besar kegiatan dalam kelompok itu.

Pendapat lain mengenai masyarakat adalah suatu kelompok manusia yang telah memiliki tatanan kehidupan, norma-norma, adat istiadat yang sama-sama ditaati dalam lingkungannya. Syarat-syarat yang harus dipenuhi dalam kehidupan bermasyarakat menurut Abu Ahmadi (2003):

1. Harus ada pengumpulan manusia, dan harus banyak, bukan pengumpulan binatang.
2. Telah bertempat tinggal dalam waktu yang lama dalam suatu daerah tertentu.
3. Adanya aturan-aturan atau undang-undang yang mengatur mereka untuk menuju kepada kepentingan-kepentingan dan tujuan bersama.

### **Konsep Digital**

Digital adalah sebuah konsep pemahaman dari perkembangan Zaman mengenai Teknologi dan Sains, dari semua yang bersifat manual menjadi otomatis, dan dari semua yang bersifat rumit menjadi ringkas. Digital adalah sebuah metode yang kompleks, dan fleksibel yang membuatnya menjadi sesuatu yang pokok dalam kehidupan manusia.

Revolusi digital ini telah mengubah cara pandang seseorang dalam menjalani kehidupan yang sangat canggih saat ini. Sebuah teknologi yang membuat perubahan besar kepada seluruh dunia, dari mulai membantu mempermudah segala urusan sampai membuat masalah karena tidak bisa menggunakan fasilitas digital yang semakin canggih ini dengan baik dan benar. Berikut

sejarah singkat mengenai Revolusi Digital dalam perkembangan teknologi dunia.

Teori Digital selalu berhubungan dengan Media. Media adalah sesuatu yang terus berkembang. Perkembangan teknologi ke arah serba digital saat ini semakin pesat. Pada era digital seperti ini, manusia secara umum memiliki gaya hidup baru yang tidak bisa dilepaskan dari perangkat yang serba elektronik. Teknologi menjadi alat yang mampu membantu sebagian besar kebutuhan manusia.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif. Metode penelitian deskriptif kualitatif dalam penelitian ini adalah metode yang bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan masalah secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau daerah tertentu. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, dimana peneliti merupakan instrumen kunci (Sugiyono, 2005). Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

## **PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN**

### **1. Kognitif/ Pengetahuan**

Perilaku masyarakat di Kelurahan Tingkulu saat ini menunjukkan sikap masyarakat modern, yang telah mengetahui, melihat dan merasakan sendiri perkembangan fitur-fitur menarik melalui media sosial. Masyarakat Kelurahan Tingkulu memiliki perilaku yang menerima atau terbuka pada perkembangan zaman, seperti yang dirasakan kalangan muda, bahwa dengan adanya perkembangan teknologi saat ini

yang begitu pesat membuat ia penasaran dan tidak mau ketinggalan teknologi. Masyarakat Tingkulu memiliki perilaku untuk mau belajar, perilaku yang seperti ini menunjukkan bahwa perilaku masyarakat modern yang mau beraktivitas sesuai dengan perkembangan zaman. Masyarakat di Kelurahan Tingkulu memiliki pemikiran yang terbuka, dimana mereka berpendapat positif tentang perkembangan zaman dan menerima perkembangan yang terjadi.

### **2. Afektif/ Sikap**

Masyarakat Tingkulu di era digital saat ini menunjukkan bahwa masih adanya perilaku masyarakat yang kekurangan edukasi dalam memahami dan membagikan berita sehingga mereka dengan mudahnya percaya dan membagikan berita hoax, walaupun ada perilaku yang mampu memilah berita yang pantas untuk disebar namun, hal ini masih menjadi masalah dalam perilaku bermasyarakat. Masyarakat Tingkulu menunjukkan perilaku yang peduli terhadap masalah yang terjadi seperti berita hoax yang tersebar, masyarakat tidak tinggal diam dengan mencari tahu sumber berita tersebut apakah berita yang diberikan tersebut benar atau tidak. Masyarakat Tingkulu juga ada yang hanya mengabaikan berita-berita yang tidak jelas sumber kebenarannya tanpa disebarluaskan agar tidak memperluas masalah. Masyarakat Tingkulu di era digital saat ini masih ada yang menunjukkan perilaku yang buruk seperti tindakan ujaran kebencian. Masyarakat Tingkulu beserta Pemerintah Kelurahan Tingkulu yang melihat hal tersebut berpendapat bahwa sebaiknya segala masalah yang terjadi janganlah disebarluaskan, lebih baik sebagai masyarakat membagikan hal-hal yang bermanfaat dan memotivasi banyak orang. Sikap dan perilaku para orang tua di era digital saat ini harus lebih bijak dalam

memperhatikan penggunaan media sosial ataupun gadget oleh anak-anaknya, karena hal itu tidak baik. Perilaku seseorang di era digital saat ini bisa berubah tergantung bagaimana pemahaman dan penyikapan masing-masing pribadi terhadap teknologi digital itu sendiri.

### 3. Psikomotor/Tindakan

Masyarakat Tingkulu yang menerima perkembangan dan perubahan zaman menunjukkan perilaku yang aktif dalam memanfaatkan fitur yang tersedia. Hal ini menunjukkan bentuk perilaku masyarakat modern. Perilaku masyarakat Tingkulu di era digital saat ini, memperlihatkan masyarakat yang mandiri dengan memanfaatkan media sosial seperti untuk mencari keuntungan. Seperti perilaku seperti itulah yang menunjukkan sumber daya manusia yang mandiri dan mampu memanfaatkan dengan baik beragam teknologi di era digital saat ini. Masyarakat Tingkulu di era digital saat ini menunjukkan perilaku masyarakat informasi, dimana, dengan adanya media komunikasi digital tentunya sangat memudahkan penggunaannya menerima dan memberikan informasi. Perilaku negatif masyarakat Tingkulu di era digital yang paling sering dijumpai saat ini adalah ujaran kebencian dan adanya berita hoax yang disebarluaskan oleh masyarakat Tingkulu. Selain itu, contoh perilaku buruk seperti orang yang kecanduan menggunakan gadget hingga tidak berinteraksi di dunia nyata, lebih mementingkan dunia maya, sehingga munculnya perilaku individualis yang menyebabkan adanya hubungan yang kurang relasi dengan masyarakat lain. Perilaku masyarakat di Kelurahan Tingkulu terbelang sudah berkembang karena banyak dijumpai masyarakatnya telah tertarik menggunakan media sosial yang lain. Seiring berjalannya waktu, memunculkan rasa ketertarikan dengan media sosial yang lain, karena

perkembangan zaman yang terus menerus berkembang dan berubah, mendorong kita menggunakan tiap teknologi terbaru, dan media sosial yang lebih beragam.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Gabriella Nikijuluw, Ari Rorong, dan Very Y Londa (2020), berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat ditarik kesimpulan yaitu perilaku masyarakat di era digital khususnya di Desa Watutumou III sudah berkembang karena sudah berada di era digital yang mengharuskan untuk menikmati dan menggunakan teknologi yang berkembang saat ini karena penggunaan gadget itu sendiri sudah menjadi gaya hidup yang dimiliki oleh setiap elemen masyarakat. Penelitian ini sejalan dengan judul yaitu berkaitan tentang perilaku masyarakat di era digital.

Untuk mengetahui perilaku masyarakat di era digital maka penulis membagi perilaku manusia ke dalam 3 domain ranah atau kawasan menurut Benjamin Bloom yang dikutip Notoatmodjo (2007), yakni:

#### 1. Kognitif/Pengetahuan

Berdasarkan pengetahuan masyarakat Tingkulu mengenai perilaku masyarakat di era digital menunjukkan bahwa masyarakat Tingkulu memiliki pemikiran dan pemahaman yang cukup baik dalam memanfaatkan teknologi. Masyarakat Tingkulu di era digital saat ini menunjukkan perilaku yang terbuka pada perubahan dan menerima akan perubahan itu sendiri. Dapat dilihat juga bahwa dengan berkembangnya teknologi yang ada, masyarakat Tingkulu tidak tinggal diam akan tetapi justru ingin mempelajari teknologi yang ada. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat Tingkulu memiliki perilaku masyarakat modern.

Salah satu ciri perilaku masyarakat modern menurut Soejono Soekanto (1982) yaitu Manusia modern adalah orang yang bersikap terbuka terhadap pengalaman maupun penemuan baru.

Ini merupakan sesuatu yang positif dalam kehidupan sosial bermasyarakat karena lebih majunya pandangan maupun wawasan/pengetahuan masyarakat menggunakan teknologi digital yang secara nyata terjadi dan terus berkembang dalam kehidupan tentunya akan lebih membantu serta memudahkan segala aktivitas manusia.

## 2. Afektif/sikap

Beragam perilaku pada masyarakat Tingkulu terjadi dalam menanggapi adanya teknologi di era digital saat ini. Seperti ketika menyebarkan berita, dahulunya masyarakat Tingkulu sering membaca berita melalui koran, atau mendengarkan radio, tetapi sekarang untuk mendapatkan berita, masyarakat cukup membuka media sosial seperti Facebook untuk mengetahui berbagai berita. Hal ini tentunya memudahkan masyarakat dalam mendapat informasi. Bahkan melalui media sosial, banyak berita-berita yang dibagikan dan dengan mudah dijangkau oleh masyarakat luas sehingga hal ini dimanfaatkan oleh orang-orang yang berperilaku buruk untuk membagikan berita hoax atau berita bohong dengan maksud memprovokasi pihak tertentu. Sedangkan masyarakatpun cenderung meneruskan kembali atau mengomentari segala info yang mereka minati tanpa berpikir panjang, sehingga isu palsu tersebut viral dan si pembuat berita hoax meraup keuntungan menyebarkan berita hoax di media sosial. tatanan sebuah negara bangsa.

Adanya berita hoax yang tersebar melalui media sosial, berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, masyarakat di Kelurahan Tingkulu menyikapi dengan membaca dan menyimpan berita yang dibagikan tanpa ikut menyebarkan berita tersebut, ada juga masyarakat yang mencari tahu sumber berita yang dibagikan dan jika telah diketahui bahwa itu adalah berita palsu maka ada masyarakat yang memberitahukan pada masyarakat lain bahwa berita tersebut tidak benar, bahkan ada masyarakat yang ikut melaporkan kasus berita hoax pada pihak

yang berwenang karena memang ada masyarakat yang menjadi korban atas berita hoax tersebut. Sederhananya, berita tidak serta merta diterima oleh masyarakat, melainkan masing-masing pribadi mampu memilih dan memilah berita mana yang harus dibagikan dan berita mana yang harus disimpan sendiri. Selain itu, ada juga perilaku masyarakat Tingkulu yang terjadi di era digital saat ini, maraknya ujaran kebencian di media sosial menimbulkan adanya konflik pada tatanan kehidupan bermasyarakat. Rasa benci membuat tindak pidana penghinaan atau ujaran kebencian (*hate speech*) dan/atau penghinaan, serta penyebaran informasi di media sosial yang ditujukan untuk menimbulkan rasa kebencian atau permusuhan antar individu dan/atau kelompok masyarakat tertentu berdasarkan atas suku, agama, ras dan antargolongan (SARA). Banyak informasi yang menjelekkan orang lain, seperti penghinaan, pencemaran nama baik, penistaan, perbuatan tidak menyenangkan, provokasi, penghasutan, dapat berdampak pada tindakan diskriminasi, kekerasan, penghilangan nyawa, maupun konflik sosial. Bahkan, serangan fisik dan bentrokan terjadi karena ujaran kebencian di media sosial. Hal tersebut menyebabkan tenggang rasa, empati, dan persaudaraan menjadi terkoyak hanya karena berbeda pandangan. Sehingga dalam kasus ini diperlukan adanya ketegasan pada tindak pidana tersebut, agar tidak terjadi kesalahpahaman yang akhirnya merugikan masyarakat

Berdasarkan hasil observasi yang ada, melihat hal ini, memang masih ada masyarakat Kelurahan Tingkulu yang melakukan ujaran kebencian, masyarakat menunjukkan perilaku yang tidak saling menghargai antar sesama manusia. Pemerintah Kelurahan Tingkulu turut ikut serta untuk menyelesaikan permasalahan yang terjadi pada masyarakat secara baik-baik. Perilaku buruk seperti ujaran kebencian tersebut tercipta karena adanya suatu masalah, dan seharusnya tidak harus

disebarluaskan di media sosial karena itu menimbulkan adanya hubungan yang tidak harmonis dalam kehidupan bermasyarakat.

Masyarakat dan pemerintah Tingkulu yang melihat hal tersebut berpendapat bahwa sebaiknya segala masalah yang terjadi janganlah disebarluaskan, karena seseorang yang melakukan ujaran kebencian yang dilakukan di media sosial dapat dikenakan tindakan hukum, seperti yang di atur dalam Undang-Undang No. 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik, Pasal 28 ayat (2) dan Pasal 45 merupakan ketentuan yang mulai digunakan dalam kasus-kasus penyebaran kebencian berbasis SARA. Jika ada masalah sebaiknya di selesaikan secara baik-baik, dan sebaiknya sebagai masyarakat modern di era digital saat ini, ada baiknya kita membagikan hal-hal yang bermanfaat dan memotivasi banyak orang.

### 3. Psikomotor/tindakan

Tindakan masyarakat Tingkulu di era digital saat ini cenderung menunjukkan bahwa mereka turut merasakan dan menikmati manfaat yang diberikan oleh kecanggihan teknologi yang ada. Ada masyarakat yang menggunakan kecanggihan teknologi seperti media sosial untuk memudahkan mereka dalam urusan pekerjaan, berkomunikasi, dan lain sebagainya. Perilaku masyarakat Tingkulu di era digital saat ini dapat terlihat dengan bagaimana mereka memanfaatkan kecanggihan yang ada untuk memudahkan mereka bahkan memenuhi kebutuhan mereka. Salah satunya mendapat informasi dan saling berkomunikasi, dahulu masyarakat cenderung menyampaikan sesuatu dengan cara menyediakan waktu untuk mengadakan pertemuan, mencari informasi dengan cara mendengarkan radio atau membaca koran. Akan tetapi sekarang, masyarakat yang ingin berkomunikasi bisa langsung melalui gadget atau media sosial yang dimilikinya, dari situ bisa sekaligus mendapat informasi atau berita yang diinginkan. Hal ini sangat mempermudah cara berkomunikasi serta cara

mendapatkan dan membagikan informasi kepada orang lain. Tentunya tindakan ini membentuk perilaku yang instan untuk berkomunikasi.

Perilaku yang lainnya yang dilakukan masyarakat Tingkulu di era digital saat ini seperti penggunaan media sosial, yang digunakan bukan hanya sebagai alat komunikasi, interaksi, dan mencari hiburan semata akan tetapi menjadi wadah seseorang mencari nafkah, mendapat keuntungan, dan wadah berbisnis. Hal ini menunjukkan adanya perilaku yang mandiri. Dulu kerja itu melulu sibuk di kantor, tapi sekarang di era digital ini kita bisa bekerja secara online, contohnya dengan banyaknya pengguna media sosial membuat tempat menarik bagi para pebisnis dalam membuka usaha atau memasarkan produknya melalui media sosial dan hal ini menjadi suatu perilaku yang menarik bagi masyarakat konsumen yang ingin berbelanja karena, masyarakat bisa saling melakukan tindakan jual-beli tanpa bertemu dengan cara yang instan. Hal ini menunjukkan adanya perilaku masyarakat modern yang menunjang kecepatan beraktivitas. Segalanya harus sesuai pada porsi dan waktu yang pas agar tidak ada waktu yang terbuang percuma. Perilaku masyarakat modern hidup dalam dunia yang serba praktis, efektif, dan efisien.

Walaupun sedemikian banyak tawaran yang ada di era digital saat ini, namun ada juga perilaku negatif yang dilakukan oleh masyarakat di era digital. Seperti ikatan kekeluargaan antar individu di masyarakat yang mengalami perubahan. Masyarakat Indonesia dahulu dikenal dengan sifatnya yang ramah, suka bergotong-royong, dan sering membantu tanpa pamrih. Namun semenjak terjadinya proses globalisasi atau digitalisasi, kebudayaan gotong-royong telah mulai memudar. Zaman dahulu sesama wargayang bertemu pasti saling menyapa dan berbincang-bincang, namun saat ini dapat kita saksikan jika sesama warga yang bertemu lebih suka melihat gadget dan

berkomunikasi dengan orang lain melalui media sosial. Hal ini merupakan bukti bahwa ikatan kekeluargaan juga sudah mulai renggang di era digital saat ini. Selain itu penggunaan yang berlebihan dapat menyebabkan seseorang kecanduan gadget, juga ada hal negatif seperti penipuan, pelecehan seksual, berita hoax, ujaran kebencian, munculnya sikap malas, sikap suka pamer dan tidak saling menghargai antar sesama manusia, dan lain sebagainya.

Perilaku masyarakat Kelurahan Tingkulu di era digital saat ini tidak semuanya hanya perilaku yang positif tetapi juga ada perilaku negatif yang telah dibahas dalam pembahasan skripsi ini. Maka dari itu sangat diharapkan agar masyarakat yang hidup di era digital ini bisa tetap menjadi pribadi yang baik dalam menggunakan teknologi digital, menguasai teknologi bukan dikuasai teknologi, dan menjadi masyarakat modern yang dapat memberi perubahan perilaku masyarakat ke arah yang lebih baik.

## **PENUTUP**

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian sebagaimana telah dikemukakan pada bagian sebelumnya, dengan rumusan masalah bagaimana perilaku masyarakat khususnya pengguna media sosial yang berada di Kelurahan Tingkulu Kecamatan Wanea Kota Manado di Era Digital, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Perilaku masyarakat di era digital khususnya di Kelurahan Tingkulu sudah berkembang, bahkan masyarakat Kelurahan Tingkulu pada saat ini menunjukkan sikap masyarakat modern. Dalam penggunaannya terdapat perilaku yang baik dan juga buruk, diantaranya;

1. Terciptanya perilaku masyarakat modern yang memiliki pemikiran dan pemahaman yang cukup baik dalam memanfaatkan teknologi digital.

2. Berperilaku instan atau mudah untuk berkomunikasi, mendapatkan serta berbagi informasi melalui media sosial.
3. Masyarakat Tingkulu menunjukkan perilaku mandiri untuk mencari pendapatan dengan menggunakan teknologi digital seperti Facebook sebagai sarana berbisnis dalam bidang jual-beli, dimana adanya keuntungan kepada penjual dan pembeli.
4. Terbentuknya perilaku individualisme dalam kehidupan sosial bermasyarakat, karena lebih tertarik pada gadget dari pada lingkungan sekitar sehingga kurang berinteraksi dengan orang lain.
5. Adanya perilaku pada anak-anak yang kurang bersosialisasi dengan lingkungan sekitarnya karena lebih suka bermain gadget.
6. Adanya perilaku buruk yang menyalahgunakan teknologi digital Facebook seperti menyebarkan berita yang belum jelas kebenarannya, sindir-menyindir, mengumbar-umbar keburukan orang lain, meluapkan kemarahan dan ujaran kebencian.

### **SARAN**

Mengacu pada hasil penelitian ini, maka dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut :

1. Diharapkan untuk mampu berperilaku baik, sopan, dan bijak dalam memanfaatkan teknologi di era digital saat ini.
2. Diharapkan untuk memiliki ciri masyarakat modern yang mampu menguasai teknologi digital.
3. Diharapkan masyarakat Tingkulu dapat memanfaatkan teknologi untuk mendapatkan keuntungan dalam bidang perekonomian.
4. Diharapkan masyarakat Tingkulu berperilaku yang bertanggung jawab atas setiap tindakan yang diambil dalam memanfaatkan teknologi di era digital.



5. Diharapkan para orang tua untuk mendampingi anaknya dengan baik dan bijak terutama saat ia menghadapi era digitalisasi.
6. Sebaiknya pemerintah berperilaku sigap dan bertanggung jawabserta melaksanakan sosialisasi dalam penggunaan dan pemanfaatan media sosial Facebook.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, A. 2003.*Psikologi Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ahmadi, A. Widodo, S. 2002. *Psikologi Sosial*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Azwar. 2005. *Sikap Manusia : Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Iskandar. 2008. *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)*. Jakarta: GP Press.
- Koentjaraningrat. 2009. *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: Rineka Cipta..
- Miles B,Matthew. Huberman A, Michael. 1994. *A Sourcebook of New Methods Qualitative Data Analisis*. Newbury Park, CA: Sage.
- Nikijuluw,Gabriella. Rorong, Ari. Londa Y, Very. 2020. *Perilaku Masyarakat di Era Digital ( Studi di Desa Watutumou III Kecamatan Kalawat Kabupaten Minahasa Utara)*.Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sam Ratulangi Manado.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2003.*Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta. h. 3.
- Notoatmodjo.2007. *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo. 2010. *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Edisi revisi.Jakarta: PT.Rineka Cipta.
- Purwanto, H. 2015.*Pengantar Perilaku Manusia*. Jakarta: EGC.
- Robbins P, Stepen. Timothy A, Judge. 2009. *Organizational Behavior 13<sup>th</sup> edition*. Pearson Education.
- Soerjono, S. 2006. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo.Persada.
- Wulansari, D. 2009.*Sosiologi dan Konsep Teori*. Jakarta: PT Refika Aditama.
- Wawan. Dewi M. 2010. *Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta : Nuha Medika
- Sumber-sumber Lain
- Undang-Undang Informasi dan Transaksi Elektronik (UU ITE) atau Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2008.